

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM KESENIAN *RINDING GUMBENG*  
SANGGAR RINDING GUMBENG NGLURI SENI  
DESA BEJI KAPANEWON NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Oleh:  
Alkadina Marsela  
1910252017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2023/2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM KESENIAN *RINDING GUMBENG*  
SANGGAR RINDING GUMBENG NGLURI SENI  
DESA BEJI KAPANEWON NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Alkadina Marsela  
1910252017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KESENIAN *RINDING GUMBENG* SANGGAR RINDING GUMBENG NGLURI SENI DESA BEJI KAPANEWON NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL** diajukan oleh Alkadina Marsela, NIM 1910252017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



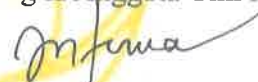
**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**  
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



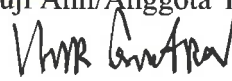
**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**  
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Dra. Antonia Indrawati, M.Si.**  
NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.**  
NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Yogyakarta, 02-01-24  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kesenian *Rinding Gumbeng Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak maka tidak mungkin terselesaikan penyusunan skripsi ini. Berkaitan dengan hal ini, dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji Ujian Tugas Akhir serta Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Penguji Ahli sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dukungan dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.

3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah sabar memberikan ilmu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Staf karyawan di lingkungan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Sri Hartini selaku ketua Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Anggota Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji yang telah mendukung selama proses penelitian.
8. Narasumber Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni yang telah memberikan informasi dan pengetahuan dalam proses penelitian ini.
9. Bapak, Ibu, dan Adik tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis dari kecil hingga lulus sarjana S1.
10. Wijanarko Bagus Saptojati sebagai partner penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, dan tempat berkeluh kesah.
11. Gabriela Btari Kusuma Dewanti, Sintya Vitriana, Salsabilla Ernatuti Rohyani, dan Rindang Deasasi Girindani, sebagai sahabat karib yang selalu memberikan semangat, memberikan masukan, dan tempat berkeluh kesah. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan.

12. Raras, Intan, Inggrid, Tera, Eka, Sarah, Arum, Via, dan Danes sebagai sahabat sejak semester 1 yang selalu menemani dalam keadaan apa pun suka dan duka dilalui bersama. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan waktu yang telah diberikan.
13. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2019 Pendidikan Seni Pertunjukan yang senantiasa mendukung proses perkuliahan hingga skripsi. Terima kasih untuk kebersamaannya, semangat, dan semoga tetap menjalin silaturahmi yang baik hingga kebahagiaan dan kesuksesan menyertai kalian.

Semoga apa yang telah diberikan baik doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan mendapat karunia rahmat dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca dapat dijadikan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SIMBOL.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	7
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	10
3. Pengertian Seni Musik.....	13
4. Musik Tradisional.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	22

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	23
1. Tahap Pralapangan .....	23
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	23
3. Tahap Analisis Data .....	23
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
1. Sumber Data .....	24
2. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	27
1. Teknik Validasi Data .....	27
2. Analisis Data .....	28
G. Indikator Capaian Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Profil Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni .....	30
2. Kesenian <i>Rinding Gumbeng</i> .....	39
B. Pembahasan.....	58
1. Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air .....	58
2. Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	60
3. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	62
4. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif.....	63
5. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## ABSTRAK

Kesenian *rinding gumbeng* merupakan suatu kesenian tradisional khas Gunungkidul yang berasal dari Dusun Duren, Desa Beji, Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Kesenian ini menampilkan sebuah pertunjukan musik tradisional yang di dalamnya terdapat syair-syair dengan diiringi alat musik berbahan dasar bambu. Melalui kesenian tersebut dapat tersampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* seperti pada penyajian kesenian, elemen musik, dan elemen tata rias busana. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian etnografi. Objek penelitian ini berfokus pada masalah yang diteliti yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng*. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara dengan beberapa narasumber, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan sumber. Selanjutnya setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kesenian *rinding gumbeng* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: 1. Cinta Tanah Air, 2. Religius, 3. Peduli Lingkungan, 4. Kreatif, dan 5. Rasa Ingin Tahu. Melalui penelitian ini, dapat terdeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng*, sehingga masyarakat dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya dan diharapkan dapat meningkatkan moral untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pendidikan karakter, musik tradisional, kesenian *rinding gumbeng*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penanaman karakter pada generasi muda harus diperkuat. Kegagalan dalam penanaman karakter akan membentuk pribadi seseorang bermasalah di masa depannya. Indonesia cukup banyak memiliki masalah yang terjadi pada kaum remaja. Masalah tersebut akan menjadi masalah yang serius apabila dibiarkan dan bahkan akan membawa dampak buruk bagi masa depannya. Kurangnya perhatian penanaman karakter pada generasi muda, akan menciptakan krisis moral di era global sekarang.

Krisis moral juga terjadi sebagai dampak kemajuan teknologi. Masyarakat mudah untuk mengakses segala informasi lewat kecanggihan teknologi. Banyak anak jaman sekarang yang memiliki *handphone*. Mereka menggunakannya sebagai media komunikasi dan belajar, namun dalam penggunaannya sering kali kurang tepat dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, perlu bimbingan dan perhatian khusus dari orang tua, karena kemajuan teknologi sendiri dapat membawa dampak positif dan negatif bagi masa depan anak.

Selain itu, krisis moral juga dapat disebabkan kurang mengenal kebudayaan daerahnya sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan kemajuan teknologi yang membuat anak lebih menyukai budaya asing atau budaya luar. Melalui kegiatan-kegiatan positif seperti mengenalkan budaya lokal tentu akan menanamkan karakter dan nilai-nilai budaya luhur bangsa Indonesia dalam diri seseorang. Budaya lokal

yang dimaksud yaitu budaya asli yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu, seperti di Indonesia budaya lokal contohnya *merti dusun*, *saparan*, dan *mantenin*.

Budaya lokal di Indonesia tentu memiliki nilai-nilai tradisi sesuai latar belakang daerah masing-masing, seperti di Kabupaten Gunungkidul mempunyai banyak kesenian yang dilestarikan secara turun-temurun yaitu upacara adat *Mboyong Dewi Sri* dan *Sadranan*. Masyarakat Desa Beji memiliki tradisi yang masih dilestarikan seperti *Mboyong Dewi Sri*. Tradisi tersebut dilaksanakan oleh warga Beji dengan mengarak padi dari sawah menuju rumah. Selain itu, masyarakat Desa Beji yang agraris mempunyai kesenian yang khas. Petani di Gunungkidul mempunyai kesenian yang khas yaitu kesenian *rinding gumbeng*. Kesenian ini berkaitan dengan tradisi yang dilakukan masyarakat setempat sebagai ucapan syukur atas hasil panen yang telah diperoleh. Dusun Duren, Desa Beji, Kepanewon Ngawen juga mempunyai kesenian *rinding gumbeng*.

Pertunjukan *rinding gumbeng* menyajikan musik ansambel yang dimainkan oleh sekelompok orang dengan instrumen yang berbeda-beda. Instrumen musik tersebut terbuat dari bambu khusus, yaitu bambu *petung* yang dibentuk sedemikian rupa menjadi beberapa alat musik. Keunikan kesenian ini adalah cara memainkan alat musik pada instrumen *rinding* yang dimainkan dengan cara diletakkan di bibir dan mulut sedikit merenggang sambil mengeluarkan suara dari dalam leher. Bunyi *rinding* yang dihasilkan menyesuaikan dengan perasaan orang yang memainkannya sehingga tidak sembarang orang dapat memainkan alat musik *rinding*. Kesenian *rinding gumbeng* biasanya ditampilkan sebagai ritual tradisi dan sarana hiburan masyarakat. Dalam pertunjukannya pemain *rinding gumbeng* membawakan sebuah

lagu. Syair lagu kesenian *rinding gumbeng* menggunakan bahasa Jawa dan mengandung pesan di dalamnya. Dengan demikian, kesenian *rinding gumbeng* termasuk dalam upaya atau tindakan untuk meminimalisasi masalah krisis moral yang terjadi saat ini. Hal ini juga dapat dilakukan melalui pembelajaran seni.

Pembelajaran seni yang dimaksudkan adalah proses seseorang untuk melakukan perubahan baik sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berupa pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan sekitar. Pembelajaran seni dapat diperoleh di mana saja, salah satunya di sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Dusun Duren, Desa Beji, Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Sanggar yang berdiri sejak tahun 2010 ini, mempelajari dan melestarikan kesenian *rinding gumbeng*. Melalui pembelajaran seni anggota sanggar diajarkan untuk mengembangkan kreativitasnya dan melestarikan kesenian yang terdapat di daerahnya.

Pembelajaran seni dilakukan agar anggota sanggar dapat mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter, sekaligus mewujudkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam kesenian tersebut. Melalui pembelajaran seni, anggota sanggar dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* di kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, anggota sanggar baik anak-anak ataupun orang dewasa dapat berperilaku positif, sehingga dapat berdampak baik bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan di atas kesenian *rinding gumbeng* merupakan kesenian tradisional khas dari Gunungkidul dan belum banyak diketahui nilai-nilai

pendidikan karakter, sehingga dengan hal tersebut tertarik untuk meneliti kesenian *rinding gumbeng*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat hasil penelitian secara teoritis adalah diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kesenian *rinding gumbeng*.

### **b. Bagi Anggota Sanggar**

Dapat mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* dan meningkatkan minat dalam berkesenian daerah.

### **c. Bagi Masyarakat**

Memperluas wawasan masyarakat setempat dan mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam kesenian *rinding gumbeng*.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

- a. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berjudul nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang ulasan hasil penelitian secara jelas yang memuat kesenian *rinding gumbeng* dan nilai-nilai pendidikan karakter pada kesenian *rinding gumbeng* serta gagasan terhadap temuan yang diperoleh.
- e. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir penulisan ini berisi daftar pustaka dan lampiran meliputi jadwal penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, hasil wawancara, dokumentasi pementasan kesenian *rinding gumbeng*, dan dokumentasi dengan narasumber.